



Counseling and Assistance for Cadres in Breast Cancer Screening in Dasan Lekong Village

Penyuluhan Dan Pendampingan Kader Dalam Screening Kanker Payudara di Desa Dasan Lekong

Saskiyanti Ari Andini¹, Rita Sopiaturun², Rusmini³

Published online: 8 November 2025

ABSTRACT

Breast cancer is one of the leading causes of death among women in Indonesia, mainly due to delayed early detection. Preventive efforts can be strengthened by empowering village health cadres to perform simple screening methods such as Breast Self-Examination (BSE) and Clinical Breast Examination (CBE). The counseling and mentoring program for cadres in Dasan Lekong Village aimed to improve their knowledge, skills, and confidence in recognizing early signs of breast cancer. Methods included lectures, interactive discussions, examination simulations, and field mentoring. The results showed increased cadre understanding of breast cancer screening techniques (SADARI). Moreover, cadres were able to apply these skills in assisting the community. In conclusion, cadre counseling and mentoring play an important role in strengthening early detection of breast cancer at the village level and supporting community health promotion and prevention efforts.

Keywords: Counseling, Mentoring, Screening, Breast Cancer

Abstrak. Kanker payudara merupakan salah satu penyebab utama kematian pada perempuan di Indonesia, terutama akibat keterlambatan deteksi dini. Upaya pencegahan dapat dilakukan melalui peningkatan kapasitas kader kesehatan desa dalam melakukan skrining sederhana, seperti Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS). Kegiatan penyuluhan dan pendampingan kader di Desa Dasan Lekong bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kepercayaan diri kader dalam mengenali tanda awal kanker payudara. Metode yang digunakan meliputi ceramah, demonstrasi, dan simulasi pemeriksaan, serta pendampingan lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman kader mengenai teknik skrining kanker payudara sendiri (SADARI). Selain itu, kader mampu mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam mendampingi masyarakat. Kesimpulannya, penyuluhan dan pendampingan kader berperan penting dalam memperkuat deteksi dini kanker payudara di tingkat desa, serta mendukung upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat.

Kata Kunci : Penyuluhan, Pendampingan Kader, Skrining, Kanker Payudara

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker dengan angka kejadian tertinggi di dunia dan menjadi penyebab utama kematian akibat kanker pada wanita. Berdasarkan data Global Cancer Observatory, terdapat lebih dari 2,3 juta kasus baru kanker payudara di seluruh dunia dengan angka kematian mencapai 685.000 jiwa (1). Di Indonesia, kanker payudara menempati peringkat pertama

sebagai kanker dengan jumlah kasus tertinggi, mengalahkan kanker serviks dan kanker paruparu. Tingginya angka kejadian ini menunjukkan perlunya upaya pencegahan dan deteksi dini guna menurunkan angka morbiditas dan mortalitas akibat kanker payudara (2).

^{1* - 3} Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Mataram,
Provinsi Nusa Tenggara Barat

**) corresponding author*

Saskiyanti Ari Andini
Email: saskiyantiandini@gmail.com

Skrining kanker payudara memiliki peran penting dalam deteksi dini dan penurunan angka kematian akibat penyakit ini. Skrining bertujuan untuk mendeteksi keberadaan kanker sebelum muncul gejala klinis yang nyata, sehingga memungkinkan intervensi medis lebih awal dan meningkatkan tingkat kelangsungan hidup pasien (3). Metode skrining yang umum digunakan antara lain: SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri), SADANIS (Pemeriksaan Payudara Klinis), Mamografi, dan Ultrasonografi (USG) Payudara. Studi menunjukkan bahwa deteksi dini melalui mamografi dapat menurunkan angka kematian akibat kanker payudara hingga 25–30% pada kelompok usia 50–69 tahun(4).

Di Indonesia, tingkat kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam skrining kanker payudara masih tergolong rendah. Salah satu daerah yang menunjukkan tren peningkatan kasus kanker payudara secara signifikan adalah Nusa Tenggara Barat (NTB), khususnya di Lombok Timur. Data terbaru menunjukkan bahwa: Tahun 2021, tercatat sebanyak 93 kasus kanker payudara. Tahun 2022, jumlahnya meningkat menjadi 103 kasus. Juli 2023, terjadi lonjakan drastis dengan 10.357 kasus kanker payudara. Peningkatan kasus yang signifikan ini menunjukkan bahwa kanker payudara masih menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat, terutama di daerah dengan keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan yang memadai. Meskipun manfaat skrining kanker payudara sudah terbukti secara ilmiah, masih banyak kendala dalam pelaksanaannya, terutama di daerah dengan keterbatasan infrastruktur medis(2).

Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat skrining antara lain: Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya skrining kanker payudara. Keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan, terutama di daerah pedesaan. Ketakutan akan hasil pemeriksaan, yang menyebabkan banyak wanita enggan melakukan skrining. faktor ekonomi, karena biaya pemeriksaan seperti mamografi dan USG payudara masih tergolong mahal bagi sebagian Masyarakat sehingga perlu adanya pemberian edukasi deteksi dini kanker yang dapat dilakukan sendiri oleh masyarakat(5). Oleh karena itu, melalui kegiatan edukasi pendampingan bagi kader untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri diharapkan dapat memberikan dan menyalurkan pengetahuan tersebut bagi masyarakat luas untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini kanker payudara serta tentunya dapat menekan angka kanker payudara terdeteksi pada stadium akhir. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program penyuluhan dan pendampingan kader dalam screening kanker payudara di Desa Dasan Lekong.

BAHAN DAN METODE

Tempat dan Waktu : Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dilakukan pada tanggal 22 Februari 2025 dan setelah itu langsung dilakukan kegiatan evaluasi pengetahuan setelah pelaksanaan kegiatan terkait Penyuluhan dan Pendampingan Kader Dalam Screening Kanker Payudara di GOR Desa Dasan Lekong, Kabupaten Lombok Timur.

Khalayak Sasaran : Sasaran dari kegiatan pengabmas ini adalah Kader Desa Dasan Lekong Sejumlah 15 orang.

Metode Pengabdian : Kegiatan edukasi menggunakan media Leaflet pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). **Indicator Keberhasilan :** terjadinya peningkatan pengetahuan dan kemampuan kader kesehatan yang mengikuti kegiatan penguatan. Kader mampu menyebutkan dan mendemonstrasikan kembali cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)

Metode Evaluasi : evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabmas adalah menilai kemampuan kader dalam menyebutkan dan mendemonstrasikan kembali cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemberian penyuluhan dan pendampingan kader terkait screening kanker payudara dilaksanakan di GOR Desa Dasan Lekong Kabupaten Lombok Timur. Dengan hasil yaitu :

1. Ada 15 orang kader kesehatan yang menjadi kumpulan kader kesehatan yang peduli screening kanker payudara.
2. 15 orang kader berkomitmen untuk melaksanakan screening kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)



Gambar 1. Pembukaan dan Penyuluhan Penyakit Tidak Menular Serta Screening Kanker Payudara



Gambar 2. Penyampaian Materi dan Demonstrasi Terkait Screening Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan terkait screening kanker payudara setelah dilakukan penyuluhan dan pendampingan kader menggunakan media leaflet, dengan beberapa saran sebagai berikut : evaluasi bersama dengan kader dan staf puskesmas dan tindak lanjut untuk optimalisasi screening kanker payudara oleh kader.

Conflict of Interests

Tim penulis menyatakan bahwa tidak ada potensi konflik kepentingan terkait kepengarangan dan publikasi untuk artikel ini.

REFERENCES

- GLOBOCAN. Breast cancer facts and statistics. Int Agency Res Cancer [Internet]. 2020; Available from: <https://gco.iarc.fr/>
- RI. Laporan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) Indonesia 2018. Badan Penelit dan Pengemb Kesehat [Internet]. 2018; Available from: <https://www.litbang.kemkes.go.id/>
- WHO. Global Country Profiles on Burden of Cancer 2020. World Heal Organ [Internet]. 2020;(2019):196. Available from: <https://www.who.int/docs/default-source/documents/health-topics/cancer/global-country-profiles-on-burden-of-cancer-a-to-k.pdf>
- Icanervilia AV, Choridah L, Van Asselt ADI, Vervoort JPM, Postma MJ, Rengganis AA, et al. Early Detection of Breast Cancer in Indonesia: Barriers Identified in a Qualitative Study. *Asian Pacific J Cancer Prev.* 2023;24(8):2749–55.
- Solikhah S, Lianawati L, Matahari R, Rejeki DSS. Determinants of Breast Cancer Screening Practice among Women in Indonesia: A Nationwide Study. *Asian Pacific J Cancer Prev.* 2021;22(5):1435–41.